

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 251 rumah tangga di Perumahan BTN Kolhua (Blok A sampai Blok G) yang meliputi pengumpulan data serta analisis data maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Model bangkitan perjalanan di Perumahan BTN Kolhua (Blok A sampai Blok G) berdasarkan hasil analisis data adalah, $Y = 10,597 + 1,528 X_1 + 1,255 X_4 + 1,054 X_{6a} + 1,180 X_{6b} + 0,918 X_{7a} + 0,583 X_{8a} + 1,393 X_{8b}$. Maka diketahui bahwa bangkitan perjalanan di Perumahan BTN Kolhua (Blok A sampai Blok G) dipengaruhi oleh jumlah anggota keluarga, jumlah anggota keluarga yang bekerja, jarak perjalanan ke tempat kerja, jarak perjalanan ke tempat sekolah, waktu tempuh ke tempat kerja, jenis kendaraan yang digunakan ke tempat kerja serta jenis kendaraan yang digunakan ke tempat sekolah.
- 2) Pola sebaran atau distribusi perjalanan penduduk dideskripsikan dengan bantuan Matriks Asal Tujuan Perjalanan (MAT) serta peta garis keinginan. Berdasarkan analisis Matrika Asal Tujuan serta peta garis keinginan dapat diketahui :
 - a. Perjalanan antar zona terdiri dari 348 menuju Kecamatan Maulafa, 228 menuju Kecamatan Oebobo, 147 menuju Kecamatan Kota Raja, 79 menuju Kecamatan Kelapa Lima, 67 menuju Kecamatan Kota Lama, 14 menuju Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, 8 menuju Kecamatan Alak serta 1 menuju Kecamatan Amarasi Barat.
 - b. Perjalanan intra zona terdiri dari 214 menuju Kelurahan Kolhua, 27 menuju Kelurahan Maulafa dan Kelurahan Sikumana, 25 menuju Kelurahan Penfui, 20 menuju Kelurahan Oepura, 17 menuju Kelurahan Naikolan, 11 menuju Kelurahan Naimata, 4 menuju Kelurahan Fatukoa serta 3 menuju Kelurahan Belo.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta pengamatan di lokasi penelitian maka beberapa saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Perlu adanya perhatian untuk sistem transportasi pada Kelurahan Kolhua khususnya jaringan jalan yang menghubungkan antar kelurahan-kelurahan di wilayah Kecamatan Maulafa maupun jaringan jalan di luar Kecamatan Maulafa yang menghubungkan antara Kecamatan Maulafa dengan kecamatan lain yang menjadi zona tujuan perjalanan paling banyak akibat fungsi tata guna lahan agar direncanakan secara tepat sehingga menjadi pengatur lalu lintas yang baik dan tidak menimbulkan masalah-masalah transportasi.
2. Untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini khususnya mengenai analisis bangkitan perjalanan, maka disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis bangkitan perjalanan dan pola pergerakan pada kecamatan-kecamatan lain di Kota Kupang. Hal ini dapat mengetahui pergerakan penduduk baik yang menjadi rutinitas ataupun tidak serta dapat memperoleh data pergerakan masyarakat Kota Kupang secara keseluruhan. Sehingga hasilnya dapat dijadikan saran dalam proses dalam perencanaan transportasi perkotaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tamin, O. Z., 2000. **Perencanaan dan Pemodelan Transportasi**. Edisi Kedua, Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung, ITB.
- Morlock, E. K., 1991. **Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi**. Jakarta, Erlangga.
- Miro, Fidel., 2005. **Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi**. Erlangga Jakarta.
- Sugiyono., 2007. **Statistika untuk Penelitian**. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono., 2014. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung Alfabeta.
- Nasution, Rozaini., 2003. **Teknik Sampling**. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Sualiman, Wahid., 2002. **Jalan pintas menguasai SPSS 10**. Yogyakarta.
- Bella, Rosmiyati., 2013. **Pemodelan Bangkitan Perjalanan Berbasis RumahTangga di Kompleks RSS. Baumata, KecamatanTaebenu, Kabupaten Kupang**, Jurnal Teknik Sipil, Vol. II. No. 1.
- Sonya, Sulistyono., 2007. **Pemodelan Bangkitan Perjalanan (Trip Generation) Pada Kwasan Pusat Kota Jember**, Simposium X FSTPT, Universitas Tarumanagara Jakarta.
- Susana, Nanda., 2014. **Model Bangkitan Aktivitas dari Pekerja dan Non pekerja (Studi Kasus Kota Banda Aceh)**, Tugas Akhir, Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Patunrangi, Jurair., 2010. **Model Bangkitan Pergerakan Zona Kecamatan Palu Utara Kota Palu**, Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tadulako, Palu.
- ANDRI, A. RUMANGA., 2014. **Analisis Model Bangkitan Tarikan Kendaraan Pada Sekolah Swasta di Zona Pinggiran Kota di Kota Makasar**, Tugas

Akhir, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR.

Sigibertha, Pidor., 2018. **Analisis Bangkitan Perjalanan dan Pola Pergerakan
Penduduk Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang**, Jurnal Teknik Sipil,
Vol. II. No. 2.